

## **Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Pentingnya Melakukan *Antenatal Care* di Desa Pagenjahan, Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten Periode 2 Oktober-13 November 2014**

oleh:

Novendy<sup>1</sup>, Andri Wanananda<sup>1</sup>, Fransisca Pekerti<sup>2</sup>, Alexandro Ivan Cahyadi<sup>2</sup>,  
Cellen Rei Setiawan<sup>2</sup>

### **Abstract**

#### **The Effort of Improving Knowledge About the Importance of Antenatal Care for pregnant women in Pagenjahan Village, Kronjo subdistrict, Tangerang, Banten Province Period 2 October to 13 November 2014**

Antenatal care (ANC) is a preventive measure for obstetric health care program to optimize maternal and neonatal health through a routine monitoring during pregnancy in Puskesmas. Tangerang District Health Office stated that in 2012 there were 12 cases of maternal mortality and had been increased into 46 cases in 2013. In 2014, up until September, there were 9 cases of maternal death. There were 1,289 pregnant women during January to August 2014 but only 812 pregnant woman (62.99%) who attended first visit (K1) to a health worker. Seeing the low ANC visit and the high incidence of maternal deaths, an effort has to be done to increase ANC visit of pregnant women. Quasi-experimental study was used and samples were collected by purposive non-random sampling, also using community diagnosis method approach. Paradigm Blum and fishbone diagrams were used to find the cause of the problem and non scoring method Delbecq was used to prioritize the problems. Data were collected through interviews using a questionnaire. Hence the main cause of the problem is low knowledge about the importance of the ANC, then counseling has been done to increase knowledge and measured by pre and post test. There were 20 pregnant women participated in these activities. Intervention results showed an increasing in knowledge of the pregnant women (about 45%), using paired t-test and p-value 0.019 with a mean difference of 22.00. Monitoring was done routinely using Plan-Do-Check-Act (PDCA) cycle to ensure that intervention programs can be run properly and continuously. It is concluded that the intervention that has been done could increase maternal knowledge about the importance of ANC during pregnancy

*Keywords* : antenatal care, pregnant woman

### **Abstrak**

#### **Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Pentingnya Melakukan *Antenatal Care* di Desa P, Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten Periode 2 Oktober-13 November 2014**

*Antenatal care* (ANC) adalah upaya preventif program pelayanan kesehatan obstetri untuk mengoptimalkan kesehatan ibu hamil dan bayi melalui serangkaian kegiatan pemantauan

rutin selama kehamilan. Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang menyatakan di tahun 2012 terdapat 12 kasus kematian ibu hamil dan meningkat menjadi 46 kasus di tahun 2013. Pada tahun 2014 hingga bulan September, tercatat 9 kasus kematian ibu hamil. Terdapat 1.289 ibu hamil selama bulan Januari-Agustus 2014 dan hanya 812 orang (62,99%) yang melakukan kunjungan 1 (K1) ke tenaga kesehatan. Melihat masih kurangnya kunjungan ANC dan tingginya kejadian kasus kematian ibu hamil, mendorong untuk dilakukan suatu upaya untuk meningkatkan partisipasi ibu hamil dalam melakukan ANC. Disain yang digunakan adalah quasi ekperimental dan sampel dikumpulkan secara *purposive non random sampling* dengan pendekatan metode diagnosis komunitas. Paradigma BLUM dan diagram *fishbone* digunakan untuk mencari masalah penyebab dan penentuan prioritas masalah dengan metode *non scoring Delbecq*. Data dikumpulkan dengan wawancara menggunakan kuesioner. Setelah diketahui masalah penyebab utamanya adalah kurangnya pengetahuan mengenai pentingnya ANC, maka dilakukan penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan tersebut dan diukur melalui *pre* dan *post test*. Sebanyak 20 orang ibu hamil berpartisipasi dalam kegiatan ini. Hasil intervensi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil sebesar 45%. Berdasarkan uji statistik dengan *paired t-test* didapatkan *p-value* sebesar 0,019 dengan *mean difference*-nya adalah 22,00. Monitoring dilakukan secara rutin dengan menggunakan *Plan-Do-Check-Act (PDCA) cycle* untuk menjaga agar program intervensi dapat berjalan dengan baik dan berkesinambungan. Dapat disimpulkan bahwa hasil intervensi yang sudah dilakukan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai pentingnya melakukan ANC selama kehamilan.

Kata kunci : *antenatal care*, ibu hamil

## PENDAHULUAN

Perawatan selama masa kehamilan atau *ante natal care* (ANC) adalah upaya preventif program pelayanan kesehatan obstetri untuk mengoptimalkan proses maternal dan neonatal melalui serangkaian kegiatan pemantauan rutin selama kehamilan.<sup>1</sup> Program ini bertujuan agar ibu hamil dapat melalui masa kehamilan, persalinan dan nifasnya dengan baik, serta melahirkan anak yang sehat.<sup>2</sup>

Di Indonesia, ANC dilakukan pada saat mulai

memasuki masa kehamilan sampai dengan setelah persalinan. Seharusnya ANC yang baik terdiri dari serangkaian program yang komprehensif dimulai dari perawatan medis, mengkaji faktor risiko kehamilan, dan masalah psikososial yang mendukung keberhasilan kehamilan dimulai dari sebelum konsepsi sampai pasca partum dan masa interkonsepsi.

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan perempuan. Setiap tahun diper-

<sup>1</sup> Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanagara

dr. Novendy, M.K.K  
dr. Andri Wanananda, M.S

<sup>2</sup> Mahasiswa Kepaniteraan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanagara

<sup>2</sup> Fransisca Pekerti,  
<sup>2</sup> Alexandro Ivan Cahyadi,  
<sup>2</sup> Celleen Rei Setiawan

### Correspondence to:

dr. Novendy, M.K.K  
Department of Health,  
Faculty of Medicine,  
Tarumanagara University  
Jl. Jend Ledjend S. Parman No.1.  
email:nnovendy@gmail.com

kirakan 529.000 wanita di dunia meninggal akibat komplikasi yang timbul dari kehamilan dan persalinan, sehingga diperkirakan AKI di seluruh dunia sebesar 400 per 100.000 kelahiran hidup.<sup>4</sup> Berdasarkan data Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SKDI), AKI pada tahun 2007 diperkirakan sekitar 228 per 100.000 kelahiran hidup, pada tahun 2009 sekitar 226 per 100.000 kelahiran hidup dan tahun 2010 sekitar 226 per 100.000 kelahiran hidup.<sup>5</sup> Sesuai dengan *Millenium Development Goals* (MDGs) yang kelima yaitu meningkatkan kesehatan ibu, terdapat dua target yang akan dicapai yaitu menurunkan sampai tiga perempat AKI pada tahun 1990-2015 (102 per 100.00 kelahiran hidup) serta akses yang universal terhadap kesehatan reproduksi tahun 2015.<sup>5</sup>

Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang menyebutkan bahwa tahun 2012 terdapat 12 kasus kematian ibu dan meningkat menjadi 46 kasus pada tahun 2013. Sedangkan, pada tahun 2014 hingga bulan September, tercatat sebanyak 9 kasus kematian ibu.<sup>6</sup> Dari total 1.289 ibu hamil selama bulan Januari-Agustus 2014, hanya sebanyak 812 ibu hamil (62,99%) yang melakukan K1 kepada tenaga kesehatan. Selain itu, jumlah ibu hamil dengan risiko tinggi mencapai 258 orang (20,02%). Terbanyak 10 desa yang termasuk dalam wilayah kerja Puskesmas Kronjo, Desa Pagenjahan merupakan wilayah dengan jumlah ibu hamil risiko tinggi tertinggi sebanyak 81,48% dari bulan

Januari-Agustus 2014. Desa Pagenjahan juga memiliki angka kunjungan K1 yang paling rendah yaitu hanya sebanyak 135 ibu hamil (54,81%).<sup>7</sup> Selain itu, diketahui terdapat 106 ibu hamil (41,08%) dari 258 ibu hamil risiko tinggi mengalami komplikasi selama kehamilan dan persalinan.<sup>7</sup> Berdasarkan data yang telah diperoleh, maka diharapkan dengan peningkatan pengetahuan tentang pentingnya ANC pada ibu hamil dapat meningkatkan kunjungan ANC dan menurunkan kejadian komplikasi bahkan angka kematian ibu di Desa Pagenjahan.

#### **METODE PENELITIAN**

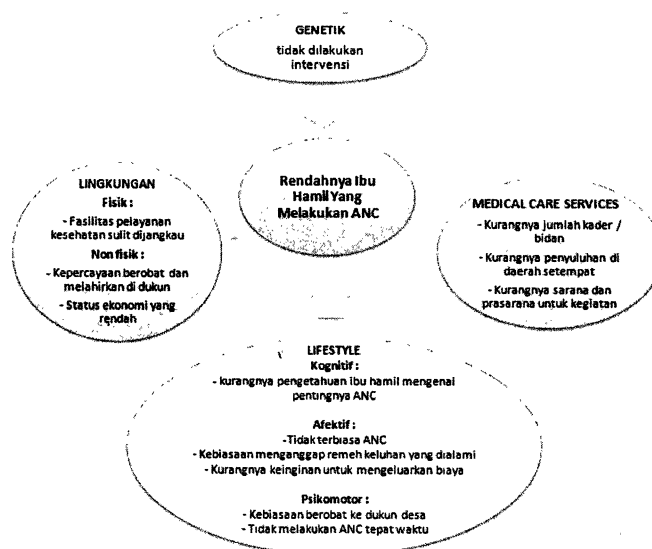
Disain yang digunakan adalah quasi ekperimental dengan pendekatan metode diagnosis komunitas. Paradigma BLUM dan diagram *fishbone* digunakan untuk mendapatkan masalah penyebab. Setelah didapatkan masalah yang ada, maka dilakukan penentuan prioritas masalah dengan metode *non scoring* secara *Delbecq* dengan melibatkan Dokter Puskesmas, bidan, kader dan masyarakat. Data diolah menggunakan perangkat lunak analisis statistik dengan uji *paired t-test* dan *mean difference*. Penetapan jenis intervensi yang akan dilakukan dengan penyusunan *logframe goals*, pembuatan *Planning of Action* (POA), penetapan indikator keberhasilan dan *Plan-Do-Check-Act* (PDCA) cycle untuk pemantauan intervensi yang dijalankan dan mengatasi kendala-kendala yang ada. Sampel dikumpulkan secara *pur-*

*posive non random sampling*. Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner dan diolah secara manual untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan pengetahuan ibu setelah mendapat penyuluhan.

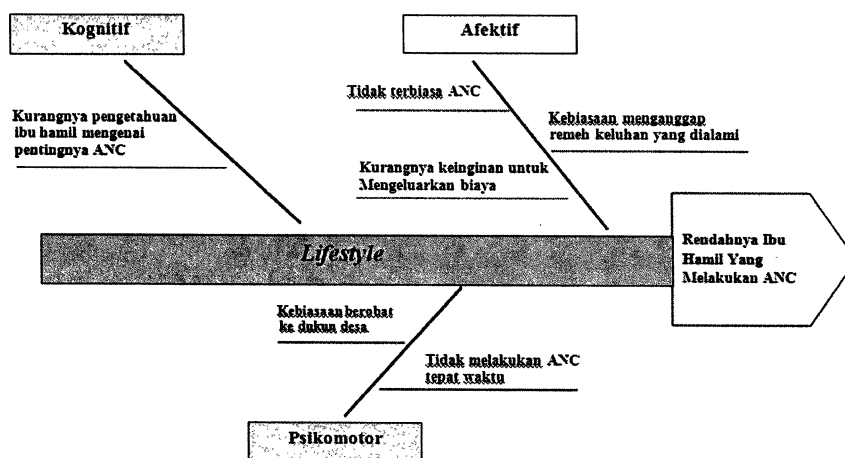
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis mulai dari para-

digm Blum (Gambar 1), diagram *fishbone* (Gambar 2) sampai penentuan masalah penyebab secara *Delbecq*, didapatkan masalah penyebabnya adalah *lifestyle*, yaitu kurangnya pengetahuan ibu hamil terhadap pentingnya ANC. Berdasarkan keadaan tersebut, dilakukan penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai ANC.



**Gambar: 1.** Paradigma *Blum* rendahnya ibu hamil yang melakukan ANC



**Gambar: 2.** *Fishbone Diagram* rendahnya ibu hamil yang melakukan ANC

Sebanyak 7 (35%) dari 20 ibu hamil yang mengikuti *pretest*, mempunyai pengetahuan di atas rata-rata mengenai ANC. Setelah *pre-test* selesai, dilanjutkan dengan penyuluhan menggunakan media *power point presentation*, poster serta brosur. Penyuluhan membahas seputar tujuan dan manfaat dari ANC, pemeriksaan yang dilakukan selama ANC, tanda bahaya kehamilan, tanda-tanda persalinan serta kehamilan yang perlu diwaspadai.

Setelah penyuluhan selesai semua ibu hamil diadakan *post-test* untuk menilai pemahaman ibu hamil terhadap materi yang diberikan. Sebanyak 16 (80%) orang ibu hamil meningkat pengetahuannya mengenai ANC setelah mendapat penyuluhan, dan masih terdapat 4 (20%) orang ibu hamil yang pengetahuannya tidak meningkat. Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai *p-value* = 0,019 dengan *mean difference* sebesar 22,00.

**Tabel: 1.** Karakteristik nilai *pre test*, *post test* dan peningkatan pengetahuan ibu hamil yang mengikut penyuluhan

Variabel	Jumlah (%)
Hasil <i>pre-test</i>	
Dibawah rata-rata	13 (65%)
Diatas rata-rata	7 (35%)
Hasil <i>post-test</i>	
Dibawah rata-rata	10 (50%)
Diatas rata-rata	10 (50%)
Pengetahuan	
Tidak Meningkatkan	4 (20%)
Meningkat	16 (80%)

**Tabel: 2.** Hasil uji statistik

Variabel	<i>p-value</i>	<i>Mean difference</i>
Hasil <i>pre-test</i>	0,019	22,00

### **Pemantauan (*monitoring*) Jadwal Pemantauan dan Pelaksana**

Pemantauan keberhasilan peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai kegiatan ANC dilakukan oleh petugas puskesmas dan mahasiswa beserta staf pengajar Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Pemantauan dilakukan

setiap minggu oleh petugas puskesmas dan ditinjau oleh mahasiswa beserta staf pengajar minimal satu kali dalam sebulan.

### **Kendala yang Dihadapi**

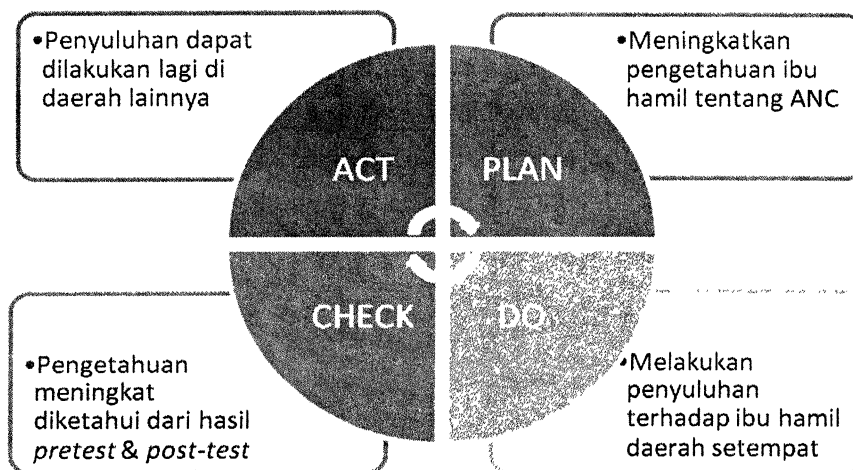
Setelah dilakukan pemantauan intervensi, didapatkan kekurangan berupa kesulitan mengatur jadwal diadakannya penyuluhan maupun Posyandu kepada

ibu-ibu hamil yang bekerja di hari Sabtu. Sehingga masih ada beberapa ibu hamil yang tidak dapat mengikuti kegiatan tersebut.

### ***Plan-Do-Check-Act Cycle***

*Plan-Do-Check-Act cycle* digunakan untuk memantau setiap intervensi yang dilakukan serta mengatasi kendala-kendala yang terjadi. Pada hasil

intervensi yang telah dilakukan, seluruh kegiatan berjalan dengan baik. Penyuluhan berjalan dengan baik dan tidak ditemukan kendala-kendala yang menghambat dari semua rencana yang telah disusun sehingga peningkatan pengetahuan melalui penyuluhan dapat dijalankan terus menerus. Kelancaran pemantauan dapat dilihat pada Gambar 3.



**Gambar: 3.** PDCA *Cycle* Intervensi Peningkatan Pengetahuan

## **KESIMPULAN**

Hasil kegiatan intervensi yang telah dilakukan menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan dari ibu-ibu hamil mengenai pentingnya melakukan ANC selama kehamilan. Hal ini didukung dengan hasil uji statistik yang menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara penyuluhan yang diberikan dengan peningkatan

pengetahuan ibu hamil mengenai pentingnya ANC. Pada intervensi yang dilakukan ini, tidak bisa dinilai apakah sudah terjadi peningkatan kunjungan ANC, hal ini disebabkan keterbatasan waktu peningkatan pengetahuan. Diharapkan antusias ibu-ibu hamil untuk melakukan kegiatan ANC meningkat dengan adanya peningkatan pengetahuan.

**DAFTAR PUSTAKA**

1. Risanto S, Ova E. Perawatan antenatal: Obstetri Fisiologi. Edisi pertama. Yogyakarta: Pustaka Cendekia Press. 2008. p. 59-79.
2. George A. Asuhan antenatal: Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo. Edisi keempat. Jakarta: P.T. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. 2010. p. 278-87.
3. Riley LE. Preconception and antepartum care Guidelines for Perinatal Care. 7th Edition. Washington DC: The American College of Obstetricians and Gynecologists. 2012. p. 95 - 169
4. World Health Organization. Maternal Mortality In 2000. Department of Reproductive Health and research WHO. 2003.
5. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Survei Demografi Kesehatan Indonesia 2007. Jakarta: BKKBN. 2007.
6. Pemerintah Kabupaten Kota Tangerang. Profil Angka Kematian Ibu dan Bayi Tahun 2014. Tangerang: Dinas Kesehatan Tangerang. 2014.
7. Puskesmas Kecamatan Kronjo. Profil Kesehatan Puskesmas Kecamatan Kronjo tahun 2014. Tangerang: Puskesmas Kecamatan Kronjo. 2014.